

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di bangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja. Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, dimana Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan pada Sarana Pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas Satuan Kerja.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan. Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dibina oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Sesuai dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor : XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari

Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal sama telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksana tugas, fungsi, dan peranaannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis dan indikator kinerja lainnya yang sudah ditetapkan.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya tahun 2014 merupakan bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja selama Tahun Anggaran 2014 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

## **C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta.

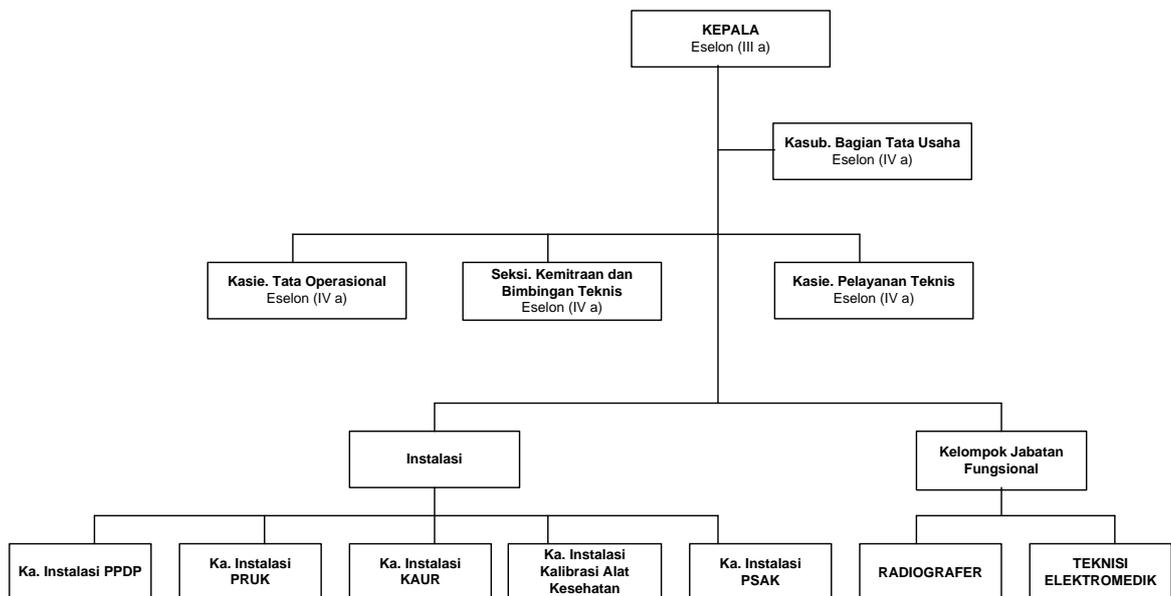
Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengujian dan kalibrasi alat kesehatan;
- b. Pengujian dan kalibrasi sarana dan prasarana kesehatan;
- c. Pengamanan dan pengukuran paparan radiasi;
- d. Pelayanan monitoring dosis radiasi personal;
- e. Pengukuran luaran radiasi terapi;

- f. Pengendalian mutu dan pengembangan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan.
- g. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pengujian, kalibrasi, proteksi radiasi, sarana dan prasarana kesehatan;
- h. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis dibidang pengamanan fasilitas kesehatan;
- j. Pelaksanaan ketatausahaan.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

Gambar 1 : Struktur Organisasi



#### D. SISTEMATIKA

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya tahun 2014 ini menjelaskan pencapaian kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya selama tahun 2014, capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja (penetapan kinerja) yang ditetapkan pada awal tahun 2014 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja memungkinkan diidentifikasinya sejumlah perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan

kerangka berpikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya disusun sebagai berikut:

- a. **Bab I Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan penulisan laporan, tugas pokok dan fungsi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya, serta sistematika penyajian laporan.
- b. **Bab II Perencanaan Kinerja**, menjelaskan tentang program/kegiatan, indikator dan target yang akan dicapai Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya beserta anggaran yang akan direncanakan tahun 2014.
- c. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan tentang pengukuran kinerja, capaian kinerja tahun 2014, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran serta sumber daya yang akan digunakan dalam rangka pencapaian kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya selama tahun 2014.
- d. **Bab IV Penutup**, berisi kesimpulan atas Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2014.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan dan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan tahun 2014, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

#### A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja dibawah ini merupakan dasar bagi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya untuk melaksanakan program dan/atau kegiatan sebagai suatu kinerja aktual. Perencanaan kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Perencanaan Kinerja

| Sasaran |   | Indikator Kinerja |   | TARGET      |
|---------|---|-------------------|---|-------------|
| 1.      | Tercapainya cakupan wilayah dan Kecepatan Layanan                     | 1.                | Terealisasinya pemenuhan kebutuhan pengadaan alat pengujian dan kalibrasi.                    | 1 Paket     |
|         |   | 2.                | Terealisasinya Pengadaan Alat   | 1 Paket     |
|         |   | 3.                | Meningkatnya Pembinaan Program dan Rencana Kerja Sister Laboratorium/Teknis.                  | 10 Laporan  |
| 2.      | Penggunaan Alat Kesehatan Radiasi dan Non Radiasi di Fasyankes        | 1.                | Meningkatnya Pemahaman Kalibrasi  | 4 Laporan   |
| 3.      | Tercapainya Pelayanan Pengujian, Kalibrasi dan Proteksi secara Manual | 1.                | Meningkatnya Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kalibrasi dan Asessment di Fasyankes | 1 Laporan   |
|         |   | 2.                | Meningkatnya Pelayanan Monitoring Dosis Radiasi Personal dengan Menggunakan TLD Badge         | 23 Laporan  |
|         |   | 3.                | Meningkatnya Pelayanan Pengujian & Kalibrasi  | 5 Laporan   |
|         |   | 4.                | Meningkatnya Pelayanan Pengujian & Kalibrasi ke Daerah Tertinggal Perbatasan Kepulauan (DTPK) | 4 Sarpelkes |

|    |   |    |   |                |
|----|---|----|---|----------------|
|    |   | 5. | Meningkatnya Pelayanan pengujian Kalibrasi ke Daerah Bermasalah (PDBK)                | 4 Sarpelkes    |
|    |   | 6. | Meningkatnya Pelayanan Pengujian Kalibrasi ke Rumah Sakit yang Belum Pernah Kalibrasi | 4 Sarpelkes    |
|    |   | 7. | Meningkatnya Penambahan Pelayanan Pengujian Kalibrasi Surveymeter ke RS               | 29 Sarpelkes   |
|    |   | 8. | Meningkatnya Pelayanan Uji Kesesuaian   | 300 Alat       |
| 4. | Tercapainya Penilaian yang Obyektif terkait mutu dan keamanan sarana, prasarana dan peralatan Kesehatan | 1. | Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Memenuhi Standart dan Aman                          | 500 Fasyankes  |
|    |   | 2. | Jumlah Alat Kesehatan pada Sarana Pelayanan Kesehatan memenuhi Standar dan Aman       | 23.000 Alkes   |
|    |   | 3. | Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Termonitor Paparan Radiasinya                       | 200 IRM        |
|    |   | 4. | Jumlah Pekerja Radiasi Terminitoring Radiasinya pada Pelayanan Kesehatan              | 1.500 Personil |
|    |   | 5. | Jumlah jenis pelayanan pengujian/kalibrasi  | 70 Jenis       |
|    |   | 6. | Jumlah sarana Pelayanan Kesehatan yang telah Mengikuti Uji Profisiensi                | 30 Fasyankes   |
| 5. | Terwujudnya Akuntabilitas wajar Tanpa Pengecualian  | 1. | Terealisasinya Pengelolaan Keuangan secara Cost Effectiveness                         | 1 Dokumen      |
|    |   | 2. | Terealisasinya laporan akuntansi keuangan dan inventaris BMN                          | 1 Laporan      |
|    |   | 3. | Tersusunnya laporan BMN dan persediaan yang baik                                      | 1 Laporan      |
|    |   | 4. | Tercapainya target PNBPNP   | 100%           |
|    |   | 5. | Tercapainya target realisasi anggaran   | 100%           |
|    |   | 6. | Akuntabilitas dan kinerja pemerintah  | 1 Laporan      |
|    |   | 7. | Terlaksananya penagihan piutang   | 95%            |
|    |   | 8. | Tersusunnya laporan keuangan yang baik  | 1 Laporan      |
| 6. | Tercapainya Pelayanan Prima, Cepat, Tepat dan Akurat, dan Ramah serta Pola Tarif yang Menarik           | 1. | Akreditasi/Sertifikasi  | 5 Laporan      |
| 7. | Terselenggaranya Program Inti Manajemen   | 1. | Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Terlatih  | 70 Orang       |
|    |   | 2. | Tersedianya SK KGB Tepat Waktu  | 39 Orang       |

|    |                     |    |   |          |
|----|---------------------|----|---|----------|
|    |                     | 3. | Terlaksananya Usulan Kenaikan Pangkat PNS tepat waktu                 | 23 Orang |
| 8. | Tercapainya Tupoksi | 1. | Meningkatnya penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran | 12 Bulan |
|    |                     | 2. | Meningkatnya operasional layanan perkantoran                          | 12 Bulan |

## B. PERJANJIAN KINERJA

Indikator-indikator, target dan pagu anggaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2014 yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Tabel Perjanjian Kinerja

| Sasaran |   | Indikator Kinerja |   | KELUARAN TARGET 2014 | ANGGARAN      |
|---------|---|-------------------|---|----------------------|---------------|
| 1.      | Tercapainya cakupan wilayah dan Kecepatan Layanan   | 1.                | Terealisasinya pemenuhan kebutuhan pengadaan alat pengujian dan kalibrasi.                    | 1 Paket              | 5.427.997.000 |
|         |   | 2.                | Terealisasinya Pengadaan Alat   | 1 Paket              | 475.000.000   |
|         |   | 3.                | Meningkatnya Pembinaan Program dan Rencana Kerja Sister Laboratorium/Teknis.                  | 10 Laporan           | 91.077.000    |
| 2.      | Penggunaan Alat Kesehatan Radiasi dan Non Radiasi di Fasyankes  | 1.                | Meningkatnya Pemahaman Kalibrasi  | 4 Laporan            | 182.660.000   |
| 3.      | Tercapainya Pelayanan Pengujian, Kalibrasi dan Proteksi secara Manual                                   | 1.                | Meningkatnya Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kalibrasi dan Asessment di Fasyankes | 1 Laporan            | 55.498.000    |
|         |   | 2.                | Meningkatnya Pelayanan Monitoring Dosis Radiasi Personal dengan Menggunakan TLD Badge         | 23 Laporan           | 60.410.000    |
|         |   | 3.                | Meningkatnya Pelayanan Pengujian & Kalibrasi  | 5 Laporan            | 63.410.000    |
|         |   | 4.                | Meningkatnya Pelayanan Pengujian & Kalibrasi ke Daerah Tertinggal Perbatasan Kepulauan (DTPK) | 4 Sarpelkes          | 100.481.000   |
|         |   | 5.                | Meningkatnya Pelayanan pengujian Kalibrasi ke Daerah Bermasalah (PDBK)                        | 4 Sarpelkes          | 98.016.000    |
|         |   | 6.                | Meningkatnya Pelayanan Pengujian Kalibrasi ke Rumah Sakit yang Belum Pernah Kalibrasi         | 4 Sarpelkes          | 98.016.000    |
|         |   | 7.                | Meningkatnya Penambahan Pelayanan Pengujian Kalibrasi Surveymeter ke RS                       | 29 Sarpelkes         | 38.046.000    |
|         |   | 8.                | Meningkatnya Pelayanan Uji Kesesuaian   | 300 Alat             | 125.968.000   |
| 4.      | Tercapainya Penilaian yang Obyektif terkait mutu dan keamanan sarana, prasarana dan peralatan Kesehatan | 1.                | Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Memenuhi Standart dan Aman                                  | 500 Fasyankes        | 573.520.000   |
|         |   | 2.                | Jumlah Alat Kesehatan pada Sarana Pelayanan Kesehatan memenuhi Standar dan Aman               | 23.000 Alkes         | 688.951.000   |

|    |   |    |  |                |               |
|----|---|----|--|----------------|---------------|
|    |   | 3. | Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Termonitor Paparan Radiasinya          | 200 IRM        | 17.622.000    |
|    |   | 4. | Jumlah Pekerja Radiasi Termonitoring Radiasinya pada Pelayanan Kesehatan | 1.500 Personil | 26.700.000    |
|    |   | 5. | Jumlah jenis pelayanan pengujian/kalibrasi                               | 70 Jenis       | 221.849.000   |
|    |   | 6. | Jumlah sarana Pelayanan Kesehatan yang telah Mengikuti Uji Profisiensi   | 30 Fasyankes   | 223.914.000   |
| 5. | Terwujudnya Akuntabilitas wajar Tanpa Pengecualian  | 1. | Terealisasinya Pengelolaan Keuangan secara Cost Effectiveness            | 1 Dokumen      | 101.063.000   |
|    |   | 2. | Terealisasinya laporan akuntansi keuangan dan inventaris BMN             | 1 Laporan      | 65.344.000    |
|    |   | 3. | Tersusunnya laporan BMN dan persediaan yang baik                         | 1 Laporan      | 4.984.000     |
|    |   | 4. | Tercapainya target PNBPNP  | 100%           | 98.736.000    |
|    |   | 5. | Tercapainya target realisasi anggaran                                    | 100%           | 79.960.000    |
|    |   | 6. | Akuntabilitas dan kinerja pemerintah                                     | 1 Laporan      | 48.728.000    |
|    |   | 7. | Terlaksananya penagihan piutang  | 95%            | 113.580.000   |
|    |   | 8. | Tersusunnya laporan keuangan yang baik                                   | 1 Laporan      | 21.440.000    |
| 6. | Tercapainya Pelayanan Prima, Cepat, Tepat dan Akurat, dan Ramah serta Pola Tarif yang Menarik | 1. | Akreditasi/Sertifikasi   | 5 Laporan      | 875.020.000   |
| 7. | Terselenggaranya Program Inti Manajemen   | 1. | Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Terlatih                           | 70 Orang       | 725.600.000   |
|    |   | 2. | Tersedianya SK KGB Tepat Waktu   | 39 Orang       | 78.660.000    |
|    |   | 3. | Terlaksananya Usulan Kenaikan Pangkat PNS tepat waktu                    | 23 Orang       | 66.328.000    |
| 8. | Tercapainya Tupoksi   | 1. | Meningkatnya penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran    | 12 Bulan       | 7.654.280.000 |
|    |   | 2. | Meningkatnya operasional layanan perkantoran                             | 12 Bulan       | 1.666.320.000 |

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. PENGUKURAN DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA**

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam kurun waktu Januari-Desember 2014.

Tahun 2014 merupakan tahun ke empat pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan didalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna .

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja juga dimaksud untuk mengetahui kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dibandingkan dengan target yang ingin dicapai dan sudah ditetapkan di awal tahun. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan dan Penetapan Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya yang telah ditetapkan. Sasaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya cakupan wilayah dan kecepatan layanan.
2. Penggunaan alat kesehatan radiasi dan non radiasi di Fasyankes.
3. Tercapainya pelayanan pengujian, kalibrasi dan proteksi secara manual.
4. Tercapainya penilaian yang obyektif terkait mutu dan keamanan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan.
5. Terwujudnya akuntabilitas Wajar Tanpa Pengecualian.
6. Tercapainya pelayanan prima, cepat, tepat dan akurat, dan ramah serta pola tarif yang menarik.
7. Terselenggaranya program inti manajemen.
8. Tercapainya tupoksi.

Indikator pencapaian sasaran berasal dari Rencana Strategis yang digunakan dalam pengukuran kinerja tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Terealisasinya pemenuhan kebutuhan pengadaan alat pengujian dan kalibrasi.
2. Terealisasinya pengadaan alat.
3. Meningkatnya pembinaan dan rencana kerja sister laboratorium/teknis.
4. Meningkatnya pemahaman kalibrasi.
5. Meningkatnya pelayanan monitoring dan evaluasi pelayanan kalibrasi dan assesment di Fasyankes.
6. Meningkatnya pelayanan monitoring dosis radiasi personal dengan menggunakan TLD badge.
7. Meningkatnya pelayanan pengujian & kalibrasi.
8. Meningkatnya pelayanan pengujian & kalibrasi ke Daerah tertinggal Perbatasan Kepulauan (DTPK).
9. Meningkatnya pelayanan pengujian kalibrasi ke daerah bermasalah (PDBK).
10. Meningkatnya pelayanan pengujian kalibrasi ke Rumah Sakit yang belum pernah kalibrasi.

11. Meningkatnya penambahan pelayanan pengujian kalibrasi surveymeter ke Rumah Sakit.
12. Meningkatnya pelayanan uji kesesuaian.
13. Jumlah sarana pelayanan kesehatan memenuhi standar dan aman.
14. Jumlah alat kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan memenuhi standar dan aman.
15. Jumlah sarana pelayanan kesehatan termonitor paparan radiasinya.
16. Jumlah pekerja radiasi termonitoring radiasinya pada pelayanan kesehatan.
17. Jumlah jenis pelayanan pengujian/kalibrasi.
18. Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang telah mengikuti uji profesiensi.
19. Terealisasinya pengelolaan keuangan secara cost effectiveness.
20. Terealisasinya laporan akuntansi keuangan dan inventaris BMN.
21. Tersusunnya laporan BMN dan persediaan yang baik.
22. Tercapainya target PNBK.
23. Tercapainya target realisasi anggaran.
24. Akuntabilitas dan kinerja pemerintah.
25. Terlaksananya penagihan piutang.
26. Tersusunnya laporan keuangan yang baik.
27. Akreditasi/sertifikasi.
28. Meningkatnya sumber daya manusia yang terlatih.
29. Tersedianya SK KGB tepat waktu.
30. Terlaksananya usulan kenaikan pangkat PNS tepat waktu.

31. Meningkatnya penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

32. Meningkatnya operasional layanan perkantoran.

Dilihat dari capaian masing-masing indikator, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggungjawab unit organisasi. Uraian kinerja masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

**1. Terealisasinya pemenuhan kebutuhan pengadaan alat pengujian dan kalibrasi.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

a. Pengadaan alat pengujian & kalibrasi.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 5.427.997.000,- atau 26,91% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 4.245.568.885,- atau sebanyak 24,14%.

**2. Terealisasinya pengadaan alat.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

a. Pengadaan Alat Inspeksi Listrik/Gas/Tata Udara

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 475.000.000,- atau 2,36% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp116.545.000,- atau sebanyak 0,66%.

### **3. Meningkatnya pembinaan dan rencana kerja sister laboratorium/teknis.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

#### **a. Health Technology Asessment**

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 91.077.000,- atau 0,45% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 90.506.000,- atau sebanyak 0,51%.

### **4. Meningkatnya pemahaman kalibrasi.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Magang kalibrasi alat kesehatan.
- b. Interkomparasi instalasi laboratorium di Medan.
- c. Interkomparasi instalasi laboratorium di Jakarta.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 182.660.000,- atau 0,91% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 154.460.300,- atau sebanyak 0,88%.

## **5. Meningkatnya pelayanan monitoring dan evaluasi pelayanan kalibrasi dan assesment di Fasyankes.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Asessment sister laboratorium di NTB.
- b. Pendampingan sister laboratorium 1.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 55.498.000,- atau 0,28% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 55.470.000,- atau sebanyak 0,32%.

## **6. Meningkatnya pelayanan monitoring dosis radiasi personal dengan menggunakan TLD badge.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Pelayanan monitoring dosis radiasi personal.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 60.410.000,- atau 0,30% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 57954.600,- atau sebanyak 0,33%.

## **7. Meningkatnya pelayanan pengujian & kalibrasi.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Koordinasi upaya kesehatan dengan dinas kesehatan provinsi.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 63.410.000,- atau 0,31% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 57.350.000,- atau sebanyak 0,33%.

#### **8. Meningkatkan pelayanan pengujian & kalibrasi ke Daerah tertinggal Perbatasan Kepulauan (DTPK).**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- b. Pengujian & kalibrasi ke Daerah Tertinggal Perbatasan Dan Kepulauan (DTPK)

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 100.481.000,- atau 0,50% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 89.848.000,- atau sebanyak 0,51%.

#### **9. Meningkatkan pelayanan pengujian kalibrasi ke daerah bermasalah (PDBK).**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Meningkatkan pelayanan pengujian kalibrasi ke Daerah Bermasalah (PDBK).

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 98.016.000,- atau 0,49% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 93.065.000,- atau sebanyak 0,53%.

#### **10.Meningkatnya pelayanan pengujian kalibrasi ke Rumah Sakit yang belum pernah kalibrasi.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Pengujian & kalibrasi Rumah Sakit yang belum pernah kalibrasi.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 98.016.000,- atau 0,49% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp87.780.600,- atau sebanyak 0,50%.

#### **11.Meningkatnya penambahan pelayanan pengujian kalibrasi surveymeter ke Rumah Sakit.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Sister Laboratorium 1

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 38.046.000,- atau 0,19% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 38.046.000,- atau sebanyak 0,22%.

## **12. Meningkatkan pelayanan uji kesesuaian.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Asessment laboratorium.
- b. Uji banding bidang sarana kesehatan (analisa data) di jakarta.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 125.968.000 atau 0,62% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 116.519.800,- atau sebanyak 0,66%.

## **13. Jumlah sarana pelayanan kesehatan memenuhi standar dan aman.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Seminar / pertemuan teknis, sarana, prasarana dan peralatan kesehatan.
- b. Workshop bidang teknis.
- c. Sosialisasi bidang teknis.
- d. Forum mutu pengelolaan fasilitas kesehatan surabaya.
- e. Pertemuan teknis pengendalian mutu alat kesehatan puskesmas sekota palangkaraya.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 573.520.000,- atau 2,84% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 529.148.500,- atau sebanyak 3,01%.

#### **14. Jumlah alat kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan memenuhi standar dana aman.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Sosialisasi bidang teknis.
- b. Pengelolaan mutu alat kesehatan.
- c. Sosialisasi bidang pelayanan teknik.
- d. Kemanfaatan kalibrasi alat kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.
- e. Program inspeksi listrik medis.
- f. Program quality control.
- g. Pertemuan teknis pengendalian mutu alat kesehatan puskesmas sekota Denpasar

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 688.951.000,- atau 3,42% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 657.316.100,- atau sebanyak 3,74%.

#### **15. Jumlah sarana pelayanan kesehatan termonitor paparan radiasinya.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Rekrualifikasi petugas proteksi radiasi di Bapeten.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 17.622.000,- atau 0,09% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 17.604.000,- atau sebanyak 0,10%.

#### **16. Jumlah pekerja radiasi termonitoring radiasinya pada pelayanan kesehatan.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Residensi petugas KAUR di RSUD dr. Soetomo Surabaya.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 26.700.000,- atau 0,13% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 9.900.000,- atau sebanyak 0,06%.

#### **17. Jumlah jenis pelayanan pengujian/kalibrasi.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Temu mitra layanan teknis pengujian dan kalibrasi alat kesehatan.
- b. Peningkatan laboratorium kelas II.
- c. Exhibition dalam rangka hari kesehatan.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp221.849.000,- atau 1,10% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 77.051.000,- atau sebanyak 0,44%.

### **18. Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang telah mengikuti uji profisiensi.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Uji banding bidang sarana kesehatan.
- b. Uji banding laboratorium kalibrasi di Surabaya.
- c. Uji banding laboratorium.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp223.914.000,- atau 1,11% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 215.444.100,- atau sebanyak 1,22%.

### **19. Terealisasinya pengelolaan keuangan secara cost effectiveness.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Terealisasinya pengelolaan keuangan secara cost effectiveness.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 101.063.000,- atau 0,50% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 101.063.000,- atau sebanyak 0,57%.

## **20. Terealisasinya laporan akuntansi keuangan dan inventaris BMN.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Pertemuan SAK & BMN.

Permasalahan : Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 65.344.000,- atau 0,32% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 51.029.700,- atau sebanyak 0,29%.

## **21. Tersusunnya laporan BMN dan persediaan yang baik.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Konsultasi SAK & BMN.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 4.984.000,- atau 0,02% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 2.880.000,- atau sebanyak 0,02%.

## **22. Tercapainya target PNBPN.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Pertemuan aplikasi simphony.
- b. Pertemuan dalam rangka pembahasan PNBPN.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 98.736.000,- atau 0,49% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 80.735.600,- atau sebanyak 0,46%.

### **23. Tercapainya target realisasi anggaran.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Pertemuan RKA-KL.
- b. Pertemuan E-Planning

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 79.960.000,- atau 0,40% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 79.921.000,- atau sebanyak 0,45%.

### **24. Akuntabilitas dan kinerja pemerintah.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Konsultasi Lakip.
- b. Pertemuan Lakip.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 48.728.000,- atau 0,24% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 45.447.400,- atau sebanyak 0,26%.

## **25. Terlaksananya penagihan piutang.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Pelaksanaan penagihan pengujian & paparan radiasi.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 113.580.000,- atau 0,56% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp72.526.500,- atau sebanyak 0,41%.

## **26. Tersusunnya laporan keuangan yang baik.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Pertemuan E-Monev BUK.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 21.440.000,- atau 0,11% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 15.209.000,- atau sebanyak 0,09%.

## **27. Akreditasi/sertifikasi.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Metode Kerja (MK)/Instruksi Kerja (IK)/Lembar Kerja (LK).
- b. Kaji Ulang Manajemen (KUM Teknis) di Lamongan.
- c. Audit Internal.
- d. Kaji Ulang Manajemen (KUM).
- e. Akreditasi laboratorium.
- f. Kegiatan recalibrasi.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 875.020.000,- atau 4,34% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp775.807.600,- atau sebanyak 4,41%.

## **28. Meningkatnya sumber daya manusia yang terlatih.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Peningkatan kemampuan SDM.
- b. Service exelence
- c. Peningkatan SDM 1.
- d. Peningkatan SDM fungsional dalam kota.
- e. Peningkatan SDM (In House Training).

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 725.600.000,- atau 3,60% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 701.262.600,- atau sebanyak 3,99%.

### **29. Tersedianya SK KGB tepat waktu.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Pertemuan dalam rangka pembahasan jabatan fungsional.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 78.660.000,- atau 0,39% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 46.742.850,- atau sebanyak 0,27%.

### **30. Terlaksananya usulan kenaikan pangkat PNS tepat waktu.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Pertemuan SIMKA.
- b. Konsultasi SIMKA.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 66.328.000,- atau 0,33% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 36.585.800,- atau sebanyak 0,21%.

### **31. Meningkatnya penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Pembayaran gaji dan tunjangan.
- b. Pakaian dinas pegawai.
- c. Pertemuan/jamuan tamu/representasi.
- d. Pengiriman surat.
- e. Transport lokal.
- f. Perawatan roda 2/4.
- g. Penambah daya tahan tubuh.
- h. Pemeliharaan inventaris.
- i. Keperluan perkantoran.
- j. Langganan daya & jasa.
- k. Honorarium satpam, pengemudi, dan pramubakti.
- l. Operasional perjalanan pimpinan.
- m. Laporan pemeriksaan resiko pekerjaan.
- n. Perawatan sara gedung.
- o. Honor penanggungjawab kegiatan.
- p. Operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Permasalahan : Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 7.654.280.000,- atau 37,95% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 7.2015.0118.399,- atau sebanyak 40,96%.

### **32. Meningkatnya operasional layanan perkantoran.**

Untuk mencapai indikator tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada tahun 2014 telah melakukan kegiatan-kegiatan :

Sasaran indikator/kegiatan :

- a. Pengelolaan Anggaran PNBP.

Permasalahan :

Pada indikator kinerja berikut, BPFK Surabaya belum mengalami kendala yang berarti.

Anggaran :

Dari Anggaran sebesar Rp 1.666.320.000,- atau 8,26% penyerapan Realisasi anggaran untuk indikator ini sebesar Rp 1.666.320.000,- atau sebanyak 9,47%.

## **B. SUMBER DAYA**

### **1. SUMBER DAYA MANUSIA**

Kekuatan Sumber Daya Manusia dari BPFK Surabaya adalah sejumlah 81 (Delapan Puluh Satu) orang dengan uraian sebagai berikut :

- a. Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 70 (Tujuh Puluh) Orang.
- b. Pegawai Non Pegawai Negeri Sipil (Non PNS) sejumlah 11 (Sebelas) Orang.

### **2. SUMBER DAYA ANGGARAN**

Sumber daya anggaran tahun 2014 bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp 20.169.178.000,- yang terdiri dari:

1. Dana bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp 16.960.908.000,- terdiri dari:
  - a. Belanja Operasional Pegawai Rp 3.957.911.000,-
  - b. Belanja Operasional Barang Rp 7.575.000.000,-
  - c. Belanja Modal Rp 5.427.997.000,-
2. Dana bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 3.208.270.000,- terdiri dari:
  - a. Belanja Operasional Pegawai Rp 0,-
  - b. Belanja Operasional Barang Rp 2.733.270.000,-

c. Belanja Modal

Rp 475.000.000,-

Untuk alokasi dana/sumber daya anggaran tersebut dapat dilihat pada lampiran dibawah ini:

Tabel 3 : Alokasi Sumber Daya Anggaran

| KODE   | PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUB OUTPUT/KOMPONEN/SUB KOMPONEN/AKUN/DETAIL  | VOLUME     | JUMLAH BIAYA  |
|--|---|------------|---|
| 024.04.07<br>2090  | Program Pembinaan Upaya Kesehatan<br>Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan  |            | 20.169.178.000  |
| 2090.019   | Alat Kesehatan, Kedokteran dan KB dalam rangka menuju pelayanan kelas dunia<br>[Outcome Baru - Penambahan Anggaran]   | 25 Unit    |   |
| 011<br>532111  | PENGADAAN ALAT PENGUJIAN & KALIBRASI<br>Belanja Modal Peralatan dan Mesin   |            | 5.427.997.000   |
| 2094   | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen Bina Upaya Kesehatan   |            |   |
| 2094.002   | Dokumen perencanaan dan anggaran<br>[Base Line]   | 1 Dokumen  |   |
| 011<br>521219<br>524111  | PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN ANGGARAN<br>Belanja Barang Non Operasional Lainnya<br>Belanja perjalanan biasa  |            | 37.920.000<br>73.636.000  |
| 2094.021   | Laporan Sosialisasi/Workshop/Diseminasi/Seminar/Publikasi<br>[Base Line]  | 6 Laporan  |   |
| 011<br>521219<br>524111<br>521211<br>521213<br>522151<br>524114<br>524119                    | LAPORAN SOSIALISASI/WORKSHOP/DISEMINASI/SEMINAR/PUBLIKASI<br>Belanja Barang Non Operasional Lainnya<br>Belanja perjalanan biasa<br>Belanja Bahan<br>Honor Output Kegiatan<br>Belanja Jasa Profesi<br>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota<br>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota                                    |            | 34.516.000<br>60.740.000<br>22.597.000<br>4.500.000<br>104.800.000<br>167.834.000<br>300.342.000                                |
| 2094.022   | Laporan Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris BMN<br>[Base Line]   | 1 Laporan  |   |
| 011<br>521219<br>524111<br>B<br>524111   | PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN SAK & BMN<br>Belanja Barang Non Operasional Lainnya<br>Belanja perjalanan biasa<br>KONSULTASI SAK & BMN<br>Belanja perjalanan biasa   |            | 24.000.000<br>41.344.000<br>4.984.000<br>4.984.000  |
| 2094.024   | Laporan Monitoring dan Evaluasi<br>[Base Line]  | 2 Laporan  |   |
| 011<br>524111<br>521211<br>521213<br>522151<br>524114<br>524119                              | LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI<br>Belanja perjalanan biasa<br>Belanja Bahan<br>Honor Output Kegiatan<br>Belanja Jasa Profesi<br>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota<br>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  |            | 17.680.000<br>1.800.000<br>400.000<br>13.900.000<br>9.716.000<br>27.184.000   |
| 2094.038   | Alat Kedokteran, Kesehatan dan KB<br>[Base Line]  | 5 Unit     |   |
| 011<br>532111  | PENGADAAN ALAT INSPEKSI LISTRIK/GAS/ TATA UDARA<br>Belanja Modal Peralatan dan Mesin  |            | 475.000.000   |
| 2094.049   | Layanan Operasional Balai (PNBP/BLU)<br>[Base Line]   | 12 Laporan |   |
| 11<br>521115<br>521219<br>524111<br>521213<br>522151<br>524114<br>524119<br>521111<br>521211 | LAYANAN OPERASIONAL BALAI<br>Honor Operasional Satuan Kerja<br>Belanja Barang Non Operasional Lainnya<br>Belanja perjalanan biasa<br>Honor Output Kegiatan<br>Belanja Jasa Profesi<br>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota<br>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota<br>Belanja Keperluan Perkantoran<br>Belanja Bahan |            | 1.666.320.000<br>87.758.000<br>471.970.000<br>4.700.000<br>85.200.000<br>172.238.000<br>152.324.000<br>60.410.000<br>32.350.000 |
| 2094.050   | Laporan Pengujian, Kalibrasi dan Proteksi Radiasi<br>[Base Line]  | 5 Laporan  |   |
| 011<br>524111<br>521219<br>523121  | LAPORAN PENGUJIAN, KALIBRASI DAN PROTEKSI RADIASI<br>Belanja perjalanan biasa<br>Belanja Barang Non Operasional Lainnya<br>Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin   |            | 468.705.000<br>5.000.000<br>538.244.000   |
| 2094.051   | Laporan Akreditasi/sertifikasi<br>[Base Line]   | 9 Laporan  |   |
| 011<br>521219<br>524111<br>524119<br>524111<br>524114<br>521211<br>524111<br>524114          | PENGENDALIAN MUTU<br>Belanja Barang Non Operasional Lainnya<br>Belanja perjalanan biasa<br>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota<br>Belanja perjalanan biasa<br>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota<br>Belanja Bahan<br>Belanja perjalanan biasa<br>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota                |            | 16.000.000<br>40.480.000<br>31.160.000<br>20.968.000<br>62.940.000<br>9.516.000<br>73.320.000<br>81.000.000                     |
| 012<br>521211<br>521219<br>524111<br>522141  | AKREDITASI<br>Belanja Bahan<br>Belanja Barang Non Operasional Lainnya<br>Belanja perjalanan biasa<br>Belanja Sewa   |            | 19.980.000<br>20.000.000<br>23.240.000<br>4.000.000   |
| 2094.061   | Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Pemerintah<br>[Base Line]   | 1 Laporan  |   |
| 011<br>521219  | PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN LAPORAN<br>Belanja Barang Non Operasional Lainnya   |            | 23.000.000  |

|                     |   |           |                |               |
|---------------------|---|-----------|----------------|---------------|
| 524111              | Belanja perjalanan biasa  |           |                | 47.168.000    |
| <b>2094.062</b>     | <b>Laporan Pembinaan Program dan Rencana Kerja/Teknis</b>       | <b>10</b> | <b>Laporan</b> |               |
| <b>011</b>          | <b>[Base Line]</b>  |           |                |               |
|                     | <b>LAPORAN PEMBINAAN PROGRAM</b>                                |           |                |               |
| 524111              | Belanja perjalanan biasa  |           |                | 135.986.000   |
| 521211              | Belanja Bahan   |           |                | 12.630.000    |
| 521213              | Honor Output Kegiatan   |           |                | 2.100.000     |
| 522151              | Belanja Jasa Profesi  |           |                | 78.500.000    |
| 524114              | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota               |           |                | 104.864.000   |
| 524119              | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota                |           |                | 168.556.000   |
| <b>2094.064</b>     | <b>SDM Yang terlatih</b>  | <b>70</b> | <b>Orang</b>   |               |
| <b>011</b>          | <b>[Base Line]</b>  |           |                |               |
|                     | <b>PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM</b>                                |           |                |               |
| 521213              | Honor Output Kegiatan   |           |                | 4.050.000     |
| 521219              | Belanja Barang Non Operasional Lainnya                          |           |                | 174.652.000   |
| 524111              | Belanja perjalanan biasa  |           |                | 245.230.000   |
| 521211              | Belanja Bahan   |           |                | 11.316.000    |
| 522151              | Belanja Jasa Profesi  |           |                | 50.100.000    |
| 524114              | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota               |           |                | 64.736.000    |
| 524119              | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota                |           |                | 14.666.000    |
| 524119              | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota                |           |                | 3.842.000     |
| <b>2094.994</b>     | <b>Layanan Perkantoran</b>                                      | <b>12</b> | <b>Bulan</b>   |               |
| <b>2094.994.001</b> | <b>[Base Line]</b>  |           | <b>Layanan</b> |               |
| <b>001</b>          | <b>PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN</b>                            |           |                |               |
|                     | <b>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</b>                            |           |                |               |
| 511111              | Belanja Gaji Pokok PNS  |           |                | 2.462.302.000 |
| 511119              | Belanja Pembulatan Gaji PNS                                     |           |                | 55.000        |
| 511121              | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                                   |           |                | 216.750.000   |
| 511122              | Belanja Tunj. Anak PNS  |           |                | 61.194.000    |
| 511123              | Belanja Tunj. Struktural PNS                                    |           |                | 50.000.000    |
| 511124              | Belanja Tunj. Fungsional PNS                                    |           |                | 179.250.000   |
| 511125              | Belanja Tunj. PPH PNS   |           |                | 67.169.000    |
| 511126              | Belanja Tunj. Beras PNS   |           |                | 172.494.000   |
| 511129              | Belanja Uang Makan PNS  |           |                | 336.489.000   |
| 511134              | Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS                              |           |                | 225.000.000   |
| 511151              | Belanja Tunjangan Umum PNS                                      |           |                | 85.760.000    |
| 512211              | Belanja uang lembur   |           |                | 101.448.000   |
| <b>002</b>          | <b>Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</b> |           |                |               |
| 521119              | Belanja Barang Operasional Lainnya                              |           |                | 38.540.000    |
| 521111              | Belanja Keperluan Perkantoran                                   |           |                | 128.976.000   |
| 521114              | Belanja pengiriman surat dinas pos pusat                        |           |                | 123.480.000   |
| 524113              | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota                             |           |                | 7.920.000     |
| 523121              | Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                  |           |                | 236.290.000   |
| 521113              | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh                               |           |                | 240.240.000   |
| 521111              | Belanja Keperluan Perkantoran                                   |           |                | 99.500.000    |
| 522111              | Belanja Langganan Listrik                                       |           |                | 480.000.000   |
| 522112              | Belanja Langganan Telepon                                       |           |                | 96.000.000    |
| 522113              | Belanja Langganan Air   |           |                | 24.000.000    |
| 522191              | Belanja Jasa Lainnya  |           |                | 144.000.000   |
| 523111              | Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                  |           |                | 339.360.000   |
| 521115              | Honor Operasional Satuan Kerja                                  |           |                | 101.880.000   |
| 521111              | Belanja Keperluan Perkantoran                                   |           |                | 544.873.000   |
| 524111              | Belanja perjalanan biasa  |           |                | 299.520.000   |
| 521219              | Belanja Barang Non Operasional Lainnya                          |           |                | 56.800.000    |
| 521211              | Belanja Bahan   |           |                | 7.781.000     |
| 521213              | Honor Output Kegiatan   |           |                | 20.076.000    |
| 522151              | Belanja Jasa Profesi  |           |                | 39.400.000    |
| 524119              | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota                |           |                | 61.960.000    |
| 524114              | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota               |           |                | 78.810.000    |

### 3. SUMBER DAYA SARANA DAN PRASARANA

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya didukung sumber daya sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 4 : Sumber Daya Sarana dan Prasarana

| KODE   | URAIAN                          | KUANTITAS    | KEADAAN/KONDISI |              |             | NILAI                 |
|--------|---------------------------------|--------------|-----------------|--------------|-------------|-----------------------|
|        |                                 |              | BAIK            | RUSAK RINGAN | RUSAK BERAT |                       |
| 132111 | PERALATAN DAN MESIN             | 4.087        | 4.087           | -            | -           | 36.056.018.614        |
| 133111 | GEDUNG DAN BANGUNAN             | 4            | 4               | -            | -           | 1.523.316.000         |
| 135121 | ASET TETAP LAINNYA              | 336          | 336             | -            | -           | 109.189.207           |
| 166112 | ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN | 18           |                 |              | 18          | 1.059.690.140         |
| 162151 | SOFTWARE                        | 3            | 3               |              |             | 89.350.000            |
| 162191 | ASET TAK BERWUJUD LAINNYA       | 2            | 2               |              |             | 98.089.500            |
| 136111 | KONSTRUKSI DALAM PROSES         | 1            | 1               |              |             | 599.722.000           |
|        |                                 | <b>4.451</b> |                 |              |             | <b>39.535.425.461</b> |

Sumber daya sarana dan prasarana atau Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki BPFK Surabaya adalah sebagaimana pada dokumen Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2014. Barang Milik Negara (BMN) Intrakomtabel BPFK Surabaya per 31 Desember 2014 bernilai nominal sebesar Rp 39.535.425.461,- dengan uraian per kelompok barang sebagai berikut:

- a. Peralatan dan Mesin, dengan kode kelompok barang 132111, sejumlah 4.087 unit dengan nilai nominal sebesar Rp 36.056.018.614,-
- b. Gedung dan Bangunan, dengan kode kelompok barang 133111, sejumlah 4 unit dengan nilai nominal sebesar Rp 1.523.316.000,-
- c. Asset tetap lainnya, dengan kode kelompok barang 135121, sejumlah 336 unit dengan nilai nominal sebesar Rp 109.189.207,-
- d. Aset tetap yang tidak digunakan, dengan kode kelompok barang 166112, sejumlah 18 unit dengan nilai nominal sebesar Rp 1.056.690.000,-
- e. Software, dengan kode kelompok barang 162151, sejumlah 3 unit dengan nilai nominal sebesar Rp 89.350.000,-
- f. Aset tak berwujud lainnya, dengan kode kelompok barang 162191, sejumlah 2 unit dengan nilai nominal sebesar Rp 98.089.500,-
- g. Konstruksi dalam proses, dengan kelompok barang 136111, sejumlah 1 unit dengan nilai nominal sebesar Rp 599.722.000,-

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) ini secara umum menunjukkan pencapaian kinerja selama tahun 2014 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya. BPFK Surabaya adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta.

Adapun sasaran strategis dari BPFK Surabaya berdasarkan tugas pokok tersebut di atas adalah :

1. Tercapainya cakupan wilayah dan kecepatan layanan.
2. Penggunaan alat kesehatan radiasi dan non radiasi di Fasyankes.
3. Tercapainya pelayanan pengujian, kalibrasi dan proteksi secara manual.
4. Tercapainya penilaian yang obyektif terkait mutu dan keamanan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan.
5. Terwujudnya akuntabilitas Wajar Tanpa Pengecualian.
6. Tercapainya pelayanan prima, cepat, tepat dan akurat, dan ramah serta pola tarif yang menarik.
7. Terselenggaranya program inti manajemen.
8. Tercapainya tupoksi.

Adapun indikator kinerja utama dari sasaran strategis tersebut adalah berupa output-output dari pelaksanaan program yang kemudian dijelaskan secara lebih rinci dalam kegiatan-kegiatan pelayanan pengujian/kalibrasi.

Tingkat capaian realisasi anggaran tahun 2014 direncanakan Rp 20.169.178.000,- terealisasi sebesar 17.590.146.134,- atau dengan tingkat capaian serapan 87,21%.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa perlu berbagai upaya, dan strategi untuk mengoptimalkan pelaksanaan tujuan organisasi di

BPFK Surabaya, melalui penerapan berbagai kebijakan dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan, perealisasiian kegiatan secara lebih terkoordinasi dengan baik.

## **B. Saran**

Upaya dan strategi yang mungkin dilakukan dalam rangka optimalisasi pelaksanaan kegiatan di BPFK Surabaya disarankan sebagai berikut :

1. Mengajukan permohonan menjadi satker BLU.
2. Perealisasiian anggaran secara terencana pada masing-masing kegiatan.
3. Memaksimalkan kinerja SDM yang ada untuk mengatasi kekurangan jumlah.
4. Pengusulan anggaran kebutuhan sarana dan prasarana.
5. Koordinasi pelayanan dengan instansi terkait.
6. Pengusulan perubahan tarif.
7. Pengusulan anggaran untuk perbaikan dan recalibrasi sesuai kebutuhan.
8. Pemberian pelatihan secara berkesinambungan terhadap masing-masing pegawai.
9. Melakukan sosialisasi pelayanan.

Demikian laporan ini dibuat , kami ucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak sehingga LaporanAkuntabilitas Kinerja (LAK) Tahun 2014 BPFK Surabaya dapat terselesaikan.